

Tanjungpinang, gugustugastrafficking-Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang manajemen dan pengelolaan Koperasi, Biro Pemberdayaan Perempuan (Biro PP) Sekretariat Daerah Provinsi Kepri menggelar kegiatan Pelatihan Manajemen Koperasi bagi perempuan di Bintan Utara Kabupaten Bintan.

Kepala Biro PP Kepri Dra Pudji Astuti, MT mewakili Sekda Kepri membuka acara ini di gedung Nasional Tanjunguban, Senin (9/5). Dalam sambutannya, Pudji mengatakan, pelatihan manajemen koperasi

yang dilaksanakan saat ini, menunjukkan kepedulian Gubernur Kepulauan Riau H. Muhammad Sani dan Wakil Gubernur Kepulauan Riau

H. Surya Respationo, yang bermaksud memajukan kaum perempuan

“Karena pada dasarnya potensi perempuan merupakan asset nasional yang besar, yang harus dikembangkan untuk membangun Indonesia,” katanya. Sebaliknya bila kaum perempuan tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya, maka perempuan dapat menjadi beban bangsa serta mengurangi nilai hasil pembangunan yang telah dan akan dicapai.

Untuk itu, optimalisasi penduduk sebagai sumber daya pembangunan harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup, baik laki-laki maupun perempuan untuk berperan dalam pembangunan.

“Negara menjamin pelaksanaan prinsip kesamaan sesuai dengan prioritas pembangunan yang ditetapkan,” imbuhnya. Oleh sebab itu pembangunan yang berprespektif gender berdasarkan pada prinsip utama kesamaan memperoleh akses, peran, kontrol dan manfaat serta kesempatan berpartisipasi dalam program pembangunan harus menjadi perhatian bersama.

Diharapkan dengan pelatihan ini akan menambah manfaat bagi para peserta. Untuk itu peserta diminta

mengikuti pelatihan ini dengan sungguh-sungguh,

“

pergunakanlah kesempatan yang baik ini sebagai ajang untuk menggali dan menimba ilmu sebanyak-banyaknya

,” ujarnya.

S

etelah mengikuti pelatihan ini hendaknya

ilmu yang didapat agar di kembangkan dilingkungannya. Sehingga semua kaum perempuan bisa bersama-sama berkiprah

dalam mengisi pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau

.

Sementara itu ketua panitia kegiatan Sandrawati S.Sos mengatakan, tujuan utama pelatihan manajemen ini untuk mendorong dan meningkatkan usaha ekonomi produktif perempuan. Ia menambahkan sedikitnya 60 perempuan yang telah memiliki usaha ekonomi produktif, berasal dari tiga kecamatan masing-masing Bintang Utara, Sri Kuala Lobam dan Teluk Sebong mengikuti kegiatan yang digelar selama tiga hari ini.

Untuk melatih kemampuan para peserta di bidang ekonomi produktif, panitia menghadirkan narasumber dari Kementerian Koperasi RI, Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) Kepri dan dari Biro PP sendiri. Usai acara, seluruh peserta diberikan masing-masing 1 unit *impluse sealer* atau alat perekat plastik elektrik untuk modal usaha. Selain itu dibentuk juga tiga kelompok koperasi wanita, yang nantinya akan dibantu dan dibina oleh Biro PP Kepri.

(lalu)